

Pembuatan Media Roda Putar pada Pembelajaran Bahasa Arab Santri di Formaspi Junior As-Sunniyyah Kencong Jember

*¹Asni Furoidah, ²Cicik Aini

*¹Institut Agama Islam Al-Falah Assunniyyah Kencong Jember, Indonesia

²Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, Indonesia

*¹asnifuroidah148@gmail.com

²cicikaini@gmail.com

ABSTRAK

Munculnya inisiatif pembuatan media roda putar adalah disebabkan oleh turunnya minat belajar santri pada *Formaspi* (Forum Musyawarah Assunniyyah Putri) yang sering terjadi dikalangan mayoritas pelajar atau santri dalam belajar bahasa Arab. Tujuan riset ini adalah untuk mengedukasi serta melatih santri di lembaga FORMASPI Junior Kencong Jember dalam pembuatan media roda putar guna meningkatkan minat dan kemampuan pelajar atau santri dalam pelajaran bahasa Arab. Metode riset yang digunakan adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam pembuatan media pembelajaran. Hasil riset ini menunjukkan bahwa pembuatan media roda putar dapat mengatasi permasalahan belajar pada santri di Formaspi junior serta menumbuhkan sikap kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan media roda putar dapat meningkatkan antusiasme para santri dalam belajar bahasa Arab.

Kata kunci : Pembuatan media, media roda putar, pelajaran bahasa Arab.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab seringkali dihadapkan pada beberapa problematika, diantaranya yaitu yang ada dalam bahasa Arab itu sendiri, salah satunya adalah problematika sintaksis/nahwu. Ilhami, (2019) menyatakan bahwa ilmu nahwu merupakan salah satu unsur penting dalam memahami teks Arab. Beberapa hal yang ditentukan dalam teks Arab menegaskan bahwa yang dibutuhkan dari kaidah nahwu bukanlah kaidah yang berat dan sulit, melainkan kaidah dasar namun aplikatif.

Pada tahun 2017, Iswanto menyatakan bahwa “Bahasa Arab merupakan bahasa kaum muslim di dunia yang senantiasa diucapkan dalam kegiatan ubudiyah” (Arifudin, 2020). Dalam pembelajaran, problematika merupakan penghambat bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Disadari atau tidak, hambatan dalam proses belajar pasti adanya. Fahrurrozi, (2016) mengatakan bahwa secara teoritis, ada dua permasalahan yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu permasalahan kebahasaan dan non-kebahasaan. Permasalahan kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi siswa yang terkait langsung dengan nahwu, seperti permasalahan *qowaid* dan *i'rab*. Sedangkan permasalahan non-linguistik yang diantaranya yaitu kurangnya sarana belajar. Sehubungan dengan hal itu, Arifudin, (2020) menyatakan *qowa'id* atau tata bahasa dalam bahasa Arab, baik terkait kata (sarfiyyah) maupun susunan kalimat (nahwiyyah) sering kali dianggap sebagai kendala besar bagi peserta didik, begitu juga dengan *i'rab*.

Pembelajaran bahasa Arab yang cenderung membosankan dan monoton membuat siswa merasa bosan dan malas dalam mempelajarinya. Hal ini menunjukkan perlunya terobosan baru dalam penggunaan media pembelajaran dalam memahami bahasa Arab. Hal ini senada dengan pendapat dari Fajriah, (2015), yang menyatakan bahwa salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan membiasakannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu tercapainya proses pembelajaran yang senantiasa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab serta mengarahkan pada pemberdayaan santri dalam pembuatan media roda putar dalam pelajaran bahasa Arab agar proses kegiatan belajar menjadi menyenangkan serta interaktif.

Selain itu, Hoesni et al., (2022) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam para siswa dihadapkan pada masalah internal dan eksternal. Masalah internal merupakan berbagai masalah pembelajaran pada umumnya yang muncul dari para siswa sendiri ketika belajar bahasa Arab seperti kurangnya motivasi siswa, sedangkan masalah eksternal merupakan masalah yang berasal dari luar diri para siswa, seperti media pembelajaran yang kurang memadai (Falah, 2017).

Khalifehgholi et al., (2013) membeberkan beberapa persepsi dari peserta didik yang mengalami kesulitan pada pelajaran bahasa Arab, diantaranya yaitu metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang memanfaatkan media yang ada, sehingga peserta didik merasa bosan dan sulit untuk memahami pelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan cara belajar yang efektif dan efisien.

Kesulitan belajar santri pada pelajaran bahasa Arab terletak pada media pembelajaran. Jenis media pembelajaran pun beragam seperti: media gambar, media animasi, media roda putar dan lain sebagainya. Namun, tidak semua media pembelajaran cocok digunakan untuk setiap mata pelajaran. Fakta unik dari riset Melina et al., (2023) yang mengatakan bahwa penggunaan media roda putar pada pelajaran qawaid dapat meningkatkan maharah kitabah. Disisi lain, Fadhilah et al., (2021) mengungkapkan bahwa bagi siswa yang malas mengikuti instruksi pembelajaran, tujuan dari media roda putar tidak dapat tercapai. Selain itu, jam putar juga memerlukan pengaturan waktu yang cukup (Solichah et al., 2020). Hal ini berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Hilmi (2016) dalam risetnya yang menyatakan bahwa tercapainya tujuan pembelajaran, perlu adanya sebuah media pembelajaran visual sebagai bentuk komunikasi antara siswa dan guru (Zainuri & Jannah, 2021). Media roda putar memungkinkan akan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Oleh karena itu, suatu pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat akan lebih efektif dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa dari pada hanya menyampaikan materi melalui kata-kata yang diucapkan.

Tujuan dari riset ini adalah untuk mengedukasi serta melatih santri junior di Forum Musyawarah Santri Assunniyyah Putri (FORMASPI) dalam pembuatan media roda putar pada pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan media roda putar secara interaktif guna membantu kemampuan gramatika santri dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan media roda putar berperan sangat penting dalam mengatasi beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Penggunaan media roda putar yang tepat serta inovatif akan membantu tercapainya tujuan belajar santri secara baik, meningkatkan minat serta menumbuhkan sikap terampil dalam penggunaan media roda putar pada pelajaran bahasa Arab.

Metode

Riset ini dilakukan karena dirasa perlu adanya media dalam aktivitas pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang menarik akan berpengaruh pada minat belajar siswa yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit dalam memahami materi yang disampaikan. Pembuatan media roda putar ini ditujukan untuk menumbuhkan sikap kreativitas santri dalam proses pembelajaran. Belajar bahasa Arab dengan media roda putar juga lebih efektif dilakukan sebab dengan membuat media, santri akan berperan aktif dalam belajar sehingga hasil belajar lebih memuaskan.

Dalam kegiatan riset ini, peneliti menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam pembuatan media pembelajaran yaitu media roda putar pada pelajaran bahasa Arab. Pendampingan ini dilakukan pada santri di Lembaga FORMASPI Junior Assunniyyah Kencong Jember, sehingga metode *Participatory Action Research* (PAR) dirasa tepat oleh peneliti.

Strategi yang digunakan dalam riset ini ada tiga tahap, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan dan (3) evaluasi. Adapun tahap persiapan dilakukan dengan pemberian workshop pelatihan kepada santri di Lembaga FORMASPI Junior Assunniyyah Kencong Jember selaku objek dampingan, serta pembimbingan pembuatan media hingga produk tersebut selesai dan dapat digunakan pada proses kegiatan belajar.

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan riset, meliputi: identifikasi objek dan subjek riset serta menentukan mitra dampingan. Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan riset. Tahap workshop dilakukan untuk membahas fokus masalah disertai dengan pelatihan pembuatan media. Tahap pelaksanaan dilakukan untuk membuat produk media pembelajaran dan konten materi bahasa Arab oleh tim pelaksana. Tahap penerapan media dilakukan pada santri di Forum Musyawarah Santri Junior Assunniyyah Putri. Tahapan akhir yaitu evaluasi dilakukan terhadap santri junior di Forum Musyawarah Santri Assunniyyah Putri untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari kegiatan riset ini.

Hasil dan Pembahasan

Media roda putar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan gambar dengan cara diputar. Media roda putar dikembangkan untuk pemahaman materi bahasa Arab yang di dalamnya terdapat teks bergambar disertai pertanyaan guna mengukur pemahaman konsep santri junior di Formaspi Assunniyyah Kencong Jember terhadap materi yang diajarkan. Media ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaan media pembelajaran agar proses belajar di kelas lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, media roda putar juga bisa menarik perhatian, menumbuhkan minat, motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Selfara et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, santri diajarkan untuk membuat media roda putar yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini memiliki konsep belajar sambil bermain yang dibentuk dari alat sederhana kemudian dibentuk bundar seperti bola yang bisa bergerak dan berputar-putar atau berkeliling. Keunggulan dari media roda putar adalah dapat menumbuhkan semangat belajar tanpa harus terbebani oleh materi pelajaran. Adapun manfaat dari penggunaan media roda putar adalah sebagai berikut:

1.1 Mengatasi Permasalahan Belajar pada Gramatika Sintaksis

Dalam pembelajaran gramatika sintaksis bahasa Arab, kerap ditemui permasalahan yang terjadi diantaranya adalah masih banyak siswa yang kurang bersemangat ketika proses belajar, mereka beranggapan bahwa pelajaran nahwu itu sulit, terutama dalam segi perubahan

akhir kalimat, i'rob dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan baru dalam mendukung kegiatan belajar seperti media pembelajaran yang efektif agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Sebagaimana yang kita ketahui, dalam kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan media pendukung sehingga pelajaran nahwu menjadi menarik. Dalam hal ini, peneliti memilih penggunaan media roda putar dengan harapan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi nahwu serta dapat membangun proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

1.2 Meningkatkan Minat Belajar

Pembuatan media roda putar dalam pendampingan ini dapat memicu minat belajar santri pada mata pelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran roda putar ini mempunyai konsep belajar sambil bermain, salah satunya yaitu dengan mempraktekkan mufrodad pada pelajaran dengan media roda putar tersebut. Melalui media roda putar, santri dapat bermain sambil belajar atau sebaliknya yaitu belajar sambil bermain.

Media roda putar ini adalah media pembelajaran yang berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan di dalamnya terdapat beberapa warna yang berbeda-beda, selain itu juga ada beberapa kartu warna-warni seperti warna yang terdapat dalam lingkaran. Di dalam kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari sebelumnya.

Media ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu dapat menciptakan suasana belajar yang baru, merangsang siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

1.3 Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembuatan Media Pembelajaran.

Melalui kegiatan pembuatan media roda putar pada pelajaran bahasa Arab ini, diharapkan dapat memberikan dorongan semangat kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam membuat media roda putar, sehingga dapat membantu kegiatan belajar di kelas serta dapat menyalurkan potensi bakat tersebut sehingga dapat menunjang prestasi peserta didik pada pelajaran lainnya.

Media roda putar merupakan pengembangan dari permainan roda keberuntungan yang dibagi menjadi beberapa bagian yang terdapat pertanyaan di dalamnya. Media roda putar ini merupakan permainan dengan keunggulan yang menantang, seperti *game show* yang sangat familiar muncul dilayar TV (Hs & Suriningsih, 2021). Komponen-komponen media roda putar dibuat semenarik mungkin agar terlihat indah, warna yang beraneka ragam serta gambar yang sesuai dengan materi pelajaran akan semakin menambah semangat belajar siswa. Hal serupa terkait media roda putar juga diungkapkan oleh Jhon Dabell (2009) bahwa media *spinning wheel* merupakan media yang mendorong aktivitas belajar siswa yang dapat menyelesaikan permasalahan atau soal dari roda yang diputar (Fatimatuzzahro et al., 2022).

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan terampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Dalam hal ini ada beberapa indikator yang harus dikuasai oleh siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Karo-Karo yaitu: (1) yang mengetahui ciri-ciri umum media pendidikan, (2) mengetahui cara memilih dan mempersiapkan media pendidikan sederhana seperti gambar, peta dan sejenisnya, (3) mengetahui cara menggunakan media pada kegiatan belajar mengajar, dan (4) mengetahui cara menyesuaikan media pendidikan yang dipakai dengan pelajaran yang di ajarkan (Karo-Karo & Rohani, 2018).

Pembelajaran menggunakan media akan membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehubungan dengan hal tersebut,

Looper (2014) mengatakan pentingnya penggunaan media pembelajaran ini berdasarkan landasan psikologis yang diusung oleh Edgar Dale melalui kerucut pengalaman (Samsiyah et al., 2023). Seorang siswa yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran mampu mengingat informasi sebesar 90%, menyajikan atau presentasi sebesar 70%, terlibat dalam diskusi sebesar 50%, menggunakan indra visual sebesar 30%, mendengar sebesar 20% dan membaca sebesar 10% (Indasari, 2018). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas akan mengingat informasi lebih dari 30% dibandingkan dengan kegiatan siswa yang hanya mendengar dan membaca.

Beberapa hasil riset juga menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dari 60% siswa yang tidak paham pada siklus 1 menjadi 5%, siswa yang tidak paham pada siklus 2 dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran meningkat dari 72,90% sebelum tindakan menjadi 76,81% setelah tindakan (Wahyudin et al., 2010).

Menurut Handhika, (2012) media roda putar memiliki beberapa manfaat, diantaranya; 1) penyampaian materi dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) proses belajar siswa lebih interaktif, 4) jumlah waktu belajar bengajar dapat dikurangi, 5) proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, 6) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif. Pernyataan tentang manfaat media pembelajaran ini memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran roda putar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kesimpulan

Kegiatan pembuatan media roda putar pada santri di Formaspi junior Assunniyyah dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan belajar. Santri dilatih untuk membuat media roda putar menggunakan gambar dengan cara diputar. Media roda putar dikembangkan untuk pemahaman konsep santri junior di Formaspi Assunniyyah Kencong Jember terhadap materi yang diajarkan. Media roda putar ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaan media pembelajaran agar proses belajar di kelas lebih efektif dan menyenangkan.

Kegiatan riset dalam pembuatan media roda putar pada pelajaran bahasa Arab santri junior di Forum Musyawarah Santri Assunniyyah Putri Kencong Jember sangatlah bermanfaat. Hasil kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas santri dalam menggunakan media pembelajaran sehingga semua materi pelajaran yang ada di Forum Musyawarah Santri Assunniyyah Putri Kencong Jember dapat diaplikasikan dengan media roda putar ini. Ketercapaian tujuan pembuatan media pembelajaran berupa roda putar pada pelajaran bahasa Arab secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat disampaikan secara detail pada media tersebut.

Referensi

- Arifudin, A. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DITINJAU DARI ASAL SEKOLAH MAHASISWA (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Prodi PAI). *Annizom*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.29300/nz.v5i3.3891>
- Fadhilah, N., Mustaji, M., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1479>
- Fahrurrozi, A. (2016). *Pembelajaran bahasa arab: Problematika dan solusinya*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31154>

- Fajriah, Z. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.07>
- Falah, A. (2017). Problem dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah. *Arabia*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1946>
- Fatimatuzzahro, F., Sa'diyah, Z., & Rofi'ah, F. Z. (2022). The Development of Smart Wheel Media For Reading Recognition to 1st Grade Students of MI Mamba'ul Huda. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 12(1), 48–56. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v12i1.5172>
- Handhika, J. (2012). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN IM3 DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i2.2127>
- Hoesni, I. U., Ainin, M., Muassomah, & Farobi, A. D. A. (2022). Kualitas Kemahiran Berbahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum KMA 183 Berdasarkan Perspektif American Council on The Teaching of Foreign Language (ACTFL). *Mahira: Journal of Arabic Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.175>
- Hs, A. I., & Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak—Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v4i2.11381>
- Ilhami, Z. (2019). Persepsi Siswa dalam Menggunakan Kahoot sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas Delapan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/mht.129>
- Indasari, M. (2018). Mendidik Karakter Anak melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Sebuah Desain Pembelajaran Matematika yang Berkarakter). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p105-108>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Khalifehgholi, M., Shamsipour, F., Ajhdarkosh, H., Ebrahimi Daryani, N., Pourmand, M. R., Hosseini, M., Ghasemi, A., & Shirazi, M. H. (2013). Comparison of five diagnostic methods for *Helicobacter pylori*. *Iranian Journal of Microbiology*, 5(4), 396–401.
- Melina, H., Muhtarom, M., & Atika, N. (2023). Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Mengembangkan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida 4 Jakabaring. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7163>

- Samsiyah, S., Musadad, A. A., & Pelu, M. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA VIRTUAL CANDI SUKUH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN SEJARAH SISWA KELAS VII SMP IT MTA KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Analisis Pendidikan Sosial*, 1(1), Article 1.
- Selfara, T. S. R. A., Wijayanti, R., & Faulina, R. (2022). Pengaruh Model Quantum Learning Berbantu Media Roda Putar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i1.5617>
- Solichah, M., Akhwani, Hartatik, S., & Ghufron, S. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(2), Article 2.
- Wahyudin, -, Sutikno, -, & Isa, A. (2010). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN MULTIMEDIA MENGGUNAKAN METODE INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v6i1.1105>
- Zainuri, Z., & Jannah, H. M. A. (2021). Penerapan Media Gambar pada Pembelajaran Mahārah Al-Kitābah di MA Irsyadun Nasyi'in. *An-Nuqthah*, 1(1), 7–12.